

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dipergunakan pada penelitian yang akan diteliti disini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Corban (2007, hlm. 1) dalam Farida Nugrahani, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bisa digunakan dalam penelitian yang ada pada kehidupan di masyarakat, perilaku, fungsionalisasi, sejarah, gerakan social, hubungan persaudaraan ataupun gerakan social. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1992, hlm. 21), bahwasanya penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menciptakan data deskriptif berbentuk ucapan, tulisan, dan tingkah laku dari orang-orang yang diamati.

Menurut Farida Nugrahani (2014, hlm. 4), mengatakan dalam beberapa bidang, sebetulnya sifat permasalahan yang diteliti dengan lebih tepat jika dikaji dengan pendekatan ataupun metode kualitatif. Seperti misalnya dikala ingin mengatakan bagaimana pengalaman seseorang yang merasakan sakit, ketergantungan obat, depresi, dan motivasi terhadap sesuatu objek.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2016) penelitian deskriptif kualitatif yaitu diperuntukan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memcermati menimpa karakteristik, kualitas, keterkaitan antar aktivitas.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Munjul Jaya yang berlokasi Jl. Rawasari II No. 146, Munju Jaya, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Ada pula alasan yang peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut sebab ditinjau dari posisinya yang lumayan strategis yang terletak di dekat jalan raya serta pemukiman warga, yang memudahkan akses saat melakukannya penelitian.

Tidak hanya itu, alasan peneliti memilih sekolah ini sebab kala melakukan kegiatan PPLSP di sekolah ini peneliti menemukan permasalahan terhadapnya rendahnya peran orang tua dalam motivasi belajar siswa khususnya pada kelas III.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini hendak dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2021, dan jika penelitian ini masih memerlukan data, sehingga waktu penelitian hendak diperpanjang sampai data penelitian yang diperlukan telah tercukupi

3.2.3 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (1990, hlm. 43) dalam Farida Nugharani (2016, hlm. 61), subjek penelitian merupakan seseorang yang dalam pada latar penelitian, yakni seorang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang suasana dan keadaan latar penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa pada kelas III SDN 2 Munjul Jaya yang berjumlah 5 siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Uhar Suharsaputra (2014, hlm. 209) menyatakan observasi merupakan sesuatu proses memandang, mengamati, dan mencermati serta merekam tingkah laku secara sistematis untuk sesuatu tujuan tertentu.

Data yang akan didapatkan pada observasi ini berupa pengamatan kegiatan hasil belajar siswa dan pengaman orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar.

3.3.2 Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi merupakan metode mencari data ataupun informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transip, surat kabar, notulen rapat, majalah, prasasti, legger, jadwal, dan lain-lain (Jusuf Soewadji, 2012, hlm. 160).

Data yang dikumpul pada peneliti berbentuk dokumen berupa sejarah, SDN 2 Munjul Jaya, daftar murid kelas III, guru, orang tua, prestasi belajar siswa.

3.3.3 Wawancara

Menurut Suwartono (2014, hlm. 48) wawancara merupakan cara menjaring data atau informasi lewat interaksi verbal/lisan. Wawancara membolehkan kita masuk ke dalam alam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pendapat, pikiran, pengalaman, dan lainnya yang tidak bisa diamati.

Pada wawancara ini, peneliti akan mewawancarai siswa, orang tua dan guru. Subjek penelitian yaitu rendahnya orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Wawancara ini berjenis wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2011) dalam buku karangan Purwanto (2018) wawancara terstruktur yang artinya peneliti sudah mempersiapkan instrument penelitian berbentuk pertanyaan-pertanyaan sebelumnya kemudian informal menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dengan memiliki kebebasan dalam menjawab sesuai alur dan tema. Untuk kenyamanan informal, dengan adanya penyebaran Covid-19 dalam dilaksanakannya wawancara peneliti dan informal tetap mengikuti protokol Kesehatan yaitu 3M (menjaga jarak 1 meter, memakai masker, dan mencuci tangan).

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Observasi

Observasi ialah kegiatan pengamatan secara sistematis terhadap objek penelitian dapat mendapatkan informasi penelitian dengan memakai seluruh indera. Observasi artinya penulis akan terjun langsung pada lokasi yang akan diteliti serta mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara ialah aktivitas tanya jawab antara pewawancara (peneliti) dengan terwawancara (narasumber) menimpa sesuatu persoalan ataupun permasalahan yang lagi diteliti.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara	Nomer Item
1.	Siswa	Mengontrol waktu belajar dan cara belajar siswa	1, 2,
		Memantau perkembangan akademik anak	3, 4,
		Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku	5,
		Memberikan kebutuhan anak dalam belajar	6, 7
2.	Orang Tua	Mengontrol waktu belajar dan cara belajar siswa	1, 2,
		Memantau perkembangan akademik anak	3, 4,
		Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku	5, 6,
		Memberikan kebutuhan anak dalam belajar	7, 8
3.	Guru	Kebiasaan belajar siswa di sekolah	1, 2, 3, 4

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Indikator	Aspek yang di gali	Pertanyaan
1.	Siswa	Memberikan dorongan (motivasi)	Mengontrol waktu belajar dan cara belajar siswa	1. Bagaimana cara orang tua kamu membimbing belajar saat di rumah? 2. Bagaimana upaya orang tua kamu jika kamu sedang menurun dalam semangat belajar?
		Membimbing belajar anak	Memantau perkembangan akademik anak	3. Bagaimana sikap orang tua kamu jika kamu mengalami kesulitan dalam belajar?

				4. Bagaimana orang tua kamu mengawasi/memantau saat kamu belajar?
		Pendidik	Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku	5. Bagaimana orang tua menanamkan sikap disiplin dalam belajar?
		Fasilitator	Memberikan kebutuhan anak dalam belajar	6. Apakah orang tua kamu sudah memenuhi kebutuhan sekolah serta jika kamu memperoleh prestasi yang bagus di sekolah diberikan hadiah? 7. Apakah kamu mengikuti bimbingan belajar tambahan atau kursus di luar jam sekolah?
2.	Orang tua	Memberikan dorongan (motivasi)	Mengontrol waktu belajar dan cara belajar siswa	1. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak belajar saat di rumah? 2. Bagaimana upaya bapak/ibu meningkatkan belajar anak?
		Membimbing belajar anak	Memantau perkembangan akademik anak	3. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak kesulitan dalam mengerjakan tugas? 4. Bagaimana bapak/ibu mengawasi/memantau

				saat anak belajar?
		Pendidik	Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku	<p>5. Apakah bapak/ibu selalu menanyakan perkembangan anak kepada guru kelas?</p> <p>6. Bagaimana bapak/ibu menanamkan sikap disiplin dalam belajar kepada anak?</p>
		Fasilitator	Memberikan kebutuhan anak dalam belajar	<p>7. Apakah bapak/ibu menyediakan keperluan sekolah yang mereka butuhkan serta memberikan hadiah jika mereka memperoleh prestasi yang bagus di sekolah?</p> <p>8. Untuk meningkatkan prestasi belajar anak, apakah bapak/ibu mengikutkan anak kedalam bimbingan belajar tambahan atau kursus di luar jam sekolah?</p>
3.	Guru	Hasil belajar siswa	Kebiasaan belajar siswa di sekolah	<p>1. Bagaimana prestasi siswa di sekolah?</p> <p>2. Bagaimana keaktifan siswa di sekolah?</p> <p>3. Apakah siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran?</p> <p>4. Apakah orang tua menanyakan keadaan anaknya kepada guru</p>

				kelas?
--	--	--	--	--------

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data menurut Bagdan dan Biklen dalam Moeong (2006, hlm. 248) menyatakan bahwa cara yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang akan dikelola, mensintesiskannya, menumukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, mencari dan menemukan pola, serta memutuskan apa yang bisa dikisahkan kepada orang lain.

Teknis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono (2008, hlm. 91) menggunakan Langkah-langkah yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pertama yaitu melaksanakan pengamatan di SD Negeri 2 Munjul Jaya. Peneliti mencatat seluruh data yang didapat ke dalam catatan lapangan yang berisi apa yang dialami, dirasakan, didengar, dilihat serta seluruh tentang apa yang ditemukan sepanjang penelitian. Yang dimana seluruh ini ialah bahan pengumpulan data untuk sesi selanjutnya yaitu dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas merangkum, memilah hal-hal penting, memfokuskan ke dalam tema serta pola, dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Pada kala wawancara, peneliti membuat suatu catatan. Catatan itu kemudian dikumpulkan hingga banyak, selanjutnta diseleksi catatan yang dikiranya sangat relevan terpaut peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya.

c. Penyajian Data

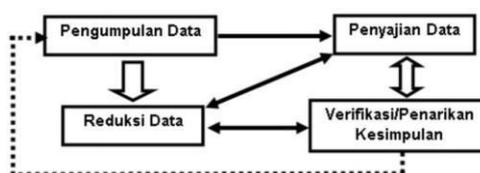
Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan data yang tersusun dengan membagikan kemungkinan terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

Penyajian informasi pertama dengan membagikan dekripsi hasil penelitian yang sudah diklasifikasikan sebelumnya. Dari data yang telah disajikan kemudian

dibahas dan ditafsirkan bersumber pada teori-teori yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah aktivitas terakhir dalam analisis informasi penarikan kesimpulan berbentuk aktivitas. Dalam pengolahan informasi peneliti membagikan arti, tafsiran, argument pada informasi yang sudah terkumpul serta mencari makna dari penjelasannya untuk disusun ke dalam pola-pola ikatan tertentu yang sudah dimengerti dan ditafsirkan. Kemudian dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lain sehingga lebih mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban yang benar atas permasalahan penelitian yakni tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Munjul Jaya.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 330) triangulasi dimaksudkan dengan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari Sebagian teknik pengumpulan data sudah terdapat. Selanjutnya menurut Moleong (2007, hlm. 330), triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan suatu yang lain. Di luar informasi buat keperluan pengecekan ataupun selaku perbandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang sangat banyak digunakan yakni pengecekan lewat sumber lainnya.

Triangulasi dilakukan lewat observasi, wawancara serta dokumentasi. data yang didapatkan peneliti lewat wawancara hendak di cek dengan data yang diperoleh informasi melalui observasi dan dokumentasi.

Beberapa macam triangulasi data menurut Denzin (Moleong, 2004, hlm. 330) ialah dengan menggunakan beberapa macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini menyamakan serta mengecek balik derajat keyakinan sesuatu data yang diperoleh lewat sumber yang berbeda dengan metode kualitatif.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas informasi dicoba dengan cara mengecek data pada sumber yang sama pada teknik berbeda.

c. Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan menggunakan peneliti ataupun pengalimat lainnya buat keperluan pengecek kembali derajat keyakinan data. Contohnya menyamakan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis yang lain.

d. Triangulasi Teori

Triangulasi ini bersumber pada asumsi bahwa fakta tertentu tidak bisa diperiksa derajat keyakinan dengan satu ataupun lebih teori namun perihal dapat digunakan, dalam perihal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat berbagai teknik triangulasi diatas, teknik triangulasi yang hendak dilakukan oleh peneliti ialah triangulasi sumber informasi, metode dan teori untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.